

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Pada era yang sudah terdigitalisasi saat ini tentunya publikasi ke sebuah media adalah hal yang diperlukan. Media dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu media cetak dan media elektronik. Namun pada era yang saat ini teknologinya sudah sangat canggih, munculah media baru yaitu media *online*. Munculnya media *online* ini tentu mempermudah masyarakat dalam mengakses banyak hal. Banyak sekali yang dapat di eksplor maupun kita berikan kepada masyarakat luas, yang tentunya juga menjadikan kita sebagai prosumer (produsen dan konsumen). Hal ini juga membuat orang yang berada di balik media harus semakin cepat untuk mengunggah sebuah berita. Mereka juga tidak hanya menulis sebuah berita apa yang sedang terjadi dan viral, tetapi juga menulis berbagai artikel yang informatif dengan pembawaan yang tenang dan menyenangkan. Selama periode kerja profesi, praktikan ditugaskan sebagai *content creative* yang secara keseluruhan melakukan kegiatan *content writing* dan media monitoring.

3.1.1 Content Creative

Content creative merupakan sebuah kegiatan yang mencakup keseluruhan dalam berkegiatan di media sosial atau berbagai platform. Hal yang dilakukan oleh content creative termasuk menulis sebuah konten yang nantinya akan diunggah ke media sosial, atau platform lainnya. Membuat sebuah konten yang akan dipublikasikan harus melakukan riset, juga harus sesuai dengan fakta yang ada.

Seorang content creative harus bertanggung jawab dalam segi konten yang ia buat, baik gambar maupun tulisan yang diletakkan di website, juga media sosial. Bukan hanya itu, media monitoring juga menjadi bagian tanggung jawab dari seorang content creative. Ia harus memiliki tanggung jawab atas tulisan dan kontennya, juga beberapa keahlian serta wawasan.

Sebagai seorang content creative tentu harus memiliki kemampuan untuk melakukan *self-editing* juga memahami struktur kalimat yang akan disampaikan ke masyarakat supaya tidak adanya kesalah pahaman dalam penyampaian. Bukan

hanya itu, seorang content creative juga harus memiliki kemampuan riset sebelum membuat sebuah tulisan, ditambah dengan pemikiran yang kritis akan membuat informasi tersampaikan dengan baik.

Pemikiran kritis menjadi keunikan utama yang harus dimiliki oleh seorang content creative lantaran dengan memiliki pemikiran yang kritis membuat data dari hasil riset bisa dikembangkan dengan baik dan mengambil dari sisi yang seharusnya dibutuhkan oleh masyarakat dan sesuai dengan *goals* perusahaan.

Ketika ingin mengunggah artikel di website, tentunya harus fasih *Search Engine Optimization* (SEO). SEO merupakan sebuah metode untuk pengoptimalan sebuah website supaya menempati urutan teratas di mesin pencarian Google. Untuk mendapat hal tersebut, seorang pembuat artikel harus menggunakan kata kunci atau *keyword* yang sesuai dalam artikelnya. Selain kata kunci, hal yang perlu diperhatikan ada judul artikel, link URL, meta deskripsi, gambar, dan *backlink*. Website yang berhasil berada pada posisi teratas di mesin pencarian memiliki kesempatan lebih besar dalam mendapatkan pendatang (Artanto & Nurdiansyah, 2017).

Praktikan sebagai mahasiswa dengan minor Public Relations tentu telah mempelajari dan menyelesaikan mata kuliah yang berkaitan dengan pekerjaan praktikan selama melakukan kerja profesi di heboh.com yaitu sebagai content creative. Bentuk materi yang telah dipelajari berupa Strategi Taktik Hubungan Masyarakat, Penulisan Hubungan Masyarakat, Jurnalisme *Online*, dan Komunikasi Media Baru. Melalui mata kuliah tersebut, praktikan mendapat pembelajaran terkait penulisan yang baik dan membuat *content planning* bagi sebuah media dengan baik dan relevan. Selama melakukan kerja profesi sebagai content creative, praktikan menerapkan seluruh materi yang pernah didapat saat menjalani perkuliahan.

Dari penjelasan yang tertera di atas, seorang content creative merupakan orang yang berada di balik artikel atau konten di media sosial. Maka dari itu, seorang content creative tidak boleh membuat sebuah konten tanpa adanya riset dan pengetahuan dalam sebuah penulisan. Di Heboh.com, sebagai seorang content creative praktikan memiliki tugas utama yaitu membuat artikel untuk dipublikasikan di website dan Instagram setiap harinya. Praktikan juga membantu untuk membuat naskah sekaligus video baik untuk Reels Instagram maupun

TikTok. Berikut merupakan aktivitas praktikan selama menjadi content creative di Heboh.com:

1. **Proses Perencanaan**

Bagi perusahaan media, membuat sebuah konten yang akan diunggah setiap harinya memerlukan proses perencanaan supaya konten yang akan diunggah lebih terstruktur dan jelas untuk proses selanjutnya. Perencanaan adalah suatu proses dalam berpikir secara logis dan pengambilan keputusan yang rasional sebelum melakukan berbagai tindakan yang hendak dilakukan. Hal ini akan membantu setiap pihak dalam memproyeksikan masa depannya dan memutuskan cara terbaik dalam menghadapi situasi yang akan terjadi di masa depan. Menurut Ery Suandy, perencanaan adalah sebuah proses dalam menentukan tujuan organisasi dan menyajikannya secara lebih jelas dengan berbagai strategi, taktik, dan operasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan utama organisasi secara keseluruhan (Accurate, 2022).

Proses perencanaan ini tentunya berguna untuk membantu berbagai proses pengambilan suatu keputusan yang paling baik dan paling sesuai dengan tujuan utama perusahaan. Jika diaplikasikan pada sebuah pembuatan konten atau artikel, maka proses ini sangat dibutuhkan supaya terlihat sekiranya konten atau artikel apa saja yang layak diunggah dan masuk ke tahap riset. Dengan dimulainya proses perencanaan yang baik, maka akan membantu proses kedepannya dan menghasilkan sebuah konten yang sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat.

Selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi, praktikan juga melakukan proses perencanaan yang praktikan berikan kepada pembimbing kerja selaku Head of Content. Praktikan memberikan referensi acuan pembuatan artikel atau naskah konten yang akan dibuat dengan menaruhnya di *editorial plan* supaya bisa disetujui Head of Content dan dapat naik ke tahap berikutnya. Pada proses perencanaan ini terkadang memang beberapa acuan yang diberikan oleh praktikan mengalami revisi dan harus diperbaiki. Hal tersebut merupakan salah satu tujuan mengapa

harus melalui proses perencanaan supaya tidak lagi salah pada saat proses riset dan selanjutnya.

2. Riset

Riset merupakan hal utama yang perlu dilakukan oleh seorang content creative atau yang lebih spesifik content writer. Hal ini bertujuan untuk menjadi landasan dasar dalam menulis sebuah artikel. Menurut Clifford Woody, riset adalah suatu pencarian untuk mendapatkan fakta atau kebenaran atau hukum-hukum baru. Riset dilakukan untuk mengembangkan bahan penulisan yang sudah ada (idtesis, 2018). Riset juga dilakukan dari didaptkannya sumber yang resmi dan terpercaya di internet, serta bisa melalui wawancara secara langsung oleh pihak terkait. Hal tersebut dilakukan supaya informasi yang diberikan aktual dan sesuai dengan data yang ada.

Melakukan riset memang sangat diperlukan lantaran untuk mengembangkan segala aspek media yang juga untuk meningkatkan prospek jangka panjang dari sebuah perusahaan (Warta Ekonomi, 2022). Dikarenakan proses riset sangat penting dan dibutuhkan terutama bagi seorang content creative, maka tiap individu harus memiliki kemampuan analisis yang baik untuk mendapatkan hasil yang sudah ditetapkan.

3. Menulis Artikel

Artikel merupakan sebuah esai yang lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat dengan tujuan untuk dipublikasikan melalui media cetak serta media elektronik, yang memiliki tujuan untuk menyatakan ide dan fakta yang kredibel, informatif, dan menyenangkan pembaca (Kurniawan, 2021). Menurut Aparatur Sipil Negara (ASN) dari Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) DKI Jakarta, Faturrohman, sebagai kontributor aktif di media *online* menerangkan bahwa menulis artikel di media adalah membagikan buah pikiran dari permasalahan yang ada. Bukan hanya melewati sebuah cerita sebenarnya, namun juga memberikan solusinya. Maka dari itu, sebuah tulisan artikel adalah model pertimbangan *semi-scientific* (Rosadi, 2021). Artikel mampu ditulis untuk mengulas berbagai

tema, maka dari itu kedapatan macam-macam artikel pada enam kategori (Gupta,2020), yaitu:

- a) *Essai* merupakan artikel yang mengulas mengenai hasil pemikiran dan perspektif seseorang mengenai pembahasan tertentu dalam bentuk tulisan.
- b) *Feature Writing Article* adalah artikel yang menyampaikan sebuah informasi yang komprehensif dan berkaitan dengan tren atau peristiwa saat itu, dengan mengatakan hal yang sebenarnya melalui sebuah wawancara dan pendapat para ahli.
- c) *How to Article* merupakan sebuah artikel yang memberikan berita berupa step-step tentang suatu hal.
- d) *News Article* merupakan artikel yang berisi tentang sebuah peristiwa dan disuguhkan dengan informasi yang aktual, *terupdate*, kredibel, juga harus berdasarkan pada kebenaran yang ada.
- e) *Lifestyle Article*, yang mana artikel jenis ini membahas terkait dengan gaya hidup seseorang.

Selama praktikan melakukan kerja profesi di heboh.com, penulisan artikel sangat beragam jenisnya, ada yang *feature*, *news*, hingga *lifestyle*. Yang mana artikel *feature* tersebut berisi tentang sebuah informasi berbentuk berita dan ada yang dipadukan oleh opini dan kemudian dikemas secara ringan dengan tujuan untuk memberikan berita juga menghibur para pembaca. Artikel *feature* ditulis berdasarkan kebenaran namun dengan penyusunan tulisan yang lebih santai. Gaya penulisan *feature* itu menyajikan sebuah tulisan dengan memiliki cerita atau alur yang menarik (FeLSI, 2021). *Feature* memuat informasi yang memihak, dan bahkan penulis juga boleh menyisipkan opini untuk mempercantik kata dan kalimat dalam sebuah tulisan. Namun tidak berpendapat mengenai pesan yang dikatakan, lantaran pesan yang dikatakan harus sesuai dengan kebenaran dan disampaikan oleh narasumber (Harahap, 2020).

Sedangkan *news article* atau yang biasa disebut artikel berita adalah sebuah artikel yang berisi tentang peristiwa yang tengah terjadi di masyarakat yang kemudian dipublikasikan menggunakan media tertentu dengan tujuan agar peristiwa tersebut diketahui dan menjadi perhatian khalayak ramai. Sedangkan berita jika diartikan secara umum adalah

sebuah laporan tentang fakta ataupun ide terbaru yang sifatnya menarik, benar, atau penting bagi sebagian besar masyarakat (Rambu-Rambu Journalistik, 2020). Penulisan sebuah artikel berita harus sistematis dan tidak boleh sembarangan apalagi mengandung unsur kebohongan hingga membodohi khalayak ramai. Dalam proses penulisan berita harus berpedoman dengan rumus atau unsur yang dikenal dengan istilah 5W 1H. Ketika semua jawaban dari 5W 1H ini sudah terangkum dan dirangkai hingga dikembangkan maka artikel berita sudah terbentuk.

Lifestyle article merupakan sebuah artikel yang mengulas terkait dengan gaya hidup seseorang terutama para selebriti baik tanah air maupun internasional. Gaya hidup sendiri merupakan pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia di dalam masyarakat. Dari pengertian gaya hidup menurut KBBI itu bisa dilihat bahwa artikel *lifestyle* ini membahas banyak hal yang mencakup *fashion, beauty, sport*, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Sutisna dalam Heru Suprihadi (2017) gaya hidup secara umum adalah sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang lain menghabiskan waktu mereka (aktivitas) dilihat dari pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, dan kegiatan sosial serta *interest* (minat) yang terdiri mengenai diri mereka sendiri.

Heboh.com memuat tulisan *feature, lifestyle*, serta *news* yang membahas beragam informasi secara general baik yang terjadi di Indonesia maupun kancah dunia. Divisi content mengemas informasi tersebut secara mudah dan santai agar bisa diterima baik oleh audiens. Meskipun heboh.com membuat tulisan yang mudah dan santai, namun harus tetap sesuai dengan data dan fakta yang mana berdasar dari sumber terpercaya.

Dalam pembuatan sebuah artikel, melakukan penulisannya harus teliti dan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan. Salah satunya dalam pembuatan sebuah judul yang mana dalam penulisannya harus memakai huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata sambung dengan memiliki pola Subjek-Predikat-Objek-Keterangan (SPOK). Kemudian dalam mengunggahnya di website maka juga harus memasukkan kata yang mengandung kata kunci SEO. Meskipun begitu, dalam penulisan artikel ini tidak ditentukan seberapa banyak yang harus dituliskan, namun

biasanya praktikan menuliskan sebanyak lima hingga tujuh paragraf supaya informasi yang disampaikan lengkap dan rinci.

4. **Evaluasi**

Evaluasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah adanya proses produksi untuk melihat apakah ada hasil yang didapatkan dari produksi konten tersebut. Menurut Wiersma dan Jurs (Belajar dan Pembelajaran, 2013) bahwa evaluasi adalah suatu proses yang mencakup pengukuran dan juga *testing*, yang juga berisi pengambilan keputusan tentang nilai. Evaluasi konten di sebuah media biasanya memperlihatkan berapa *likes*, *comment*, *engagement*, serta hal-hal serupa yang bisa menunjang pencapaian *goals* sebuah perusahaan.

Selain mengerjakan tugas utama yang tertera sebelumnya di atas, praktikan juga diberikan pekerjaan tambahan untuk menunjang konten media sosial heboh.com. Beberapa tugas tambahan yang praktikan lakukan diantaranya yaitu:

1. **Membuat Naskah Video**

Sebagai sebuah media, tentu tidak hanya mengandalkan sebuah artikel untuk dipublikasikan dan menarik *engagement* masyarakat. Membuat berbagai konten yang menarik juga diperlukan seperti membuat video, juga visualisasi menarik lainnya. Tentu supaya video yang dibuat tidak berantakan dan memiliki alur, perlu dilakukan adanya pembuatan naskah yang mana menurut KBBI, naskah adalah sebuah karangan yang masih ditulis dengan tangan dan belum diteritkan, namun di era modern seperti saat ini naskah tidak lagi ditulis secara manual menggunakan tangan melainkan menggunakan mesin ketik, salah satunya komputer atau laptop. Sedangkan menurut Ferdinand Brunetierre naskah adalah kesenian melukiskan sifat dan sikap manusia dengan gerak yang dimunculkan dalam drama yang memerankan isi naskah cerita (deepublish, 2021).

2. **Menjadi Talent**

Talent menurut KBBI adalah pembawaan yang mana dalam sebuah acara atau kegiatan pasti memerlukan seseorang yang membawakan acara tersebut. Sama halnya dengan sebuah video berbentuk informasi atau interaksi yang juga memiliki pemandu untuk menceritakan informasi tersebut agar bisa diterima oleh masyarakat luas secara baik. Talent merupakan hal yang penting dalam sebuah media termasuk juga organisasi. Sedangkan Manajemen Talenta adalah kegiatan bersifat sistematis yang berpengaruh terhadap pengembangan bakat-bakat seseorang secara potensial (Kusumowardani & Manajemen, 2016).

3. Membuat dan Mengedit Video WingShop

Membuat dan mengedit video adalah bagian tugas dari seorang content creative. Untuk menghasilkan sebuah video yang baik, seseorang di balik layar yang melakukan pembuatan video harus bisa kreatif dan melihat publiknya membutuhkan hal apa, dan bagaimana video yang disajikan tersebut bisa mendapat *insight* yang baik dari masyarakat. Editing video adalah sebuah proses edit terhadap klip-klip video hasil dari proses *shooting*, yang mana pada proses tersebut editor memilih atau menyunting gambar dalam bentuk video dengan cara memotong klip-klip video yang kemudian digabungkan menjadi sebuah video yang utuh untuk kemudian menjadi sebuah video yang baik untuk ditonton (Franky Cutuhatunewa, 2014).

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Content Creative

Selama pelaksanaan Kerja Profesi di heboh.com, praktikan memiliki pekerjaan utama dan juga pekerjaan tambahan. Menurut Badan Pusat Statistik, pekerjaan utama adalah sebuah pekerjaan yang dikerjakan dengan waktu yang lebih banyak dan pekerjaan yang diberikan lebih dari satu (BPS, 2012). Pekerjaan utama juga merupakan sebuah pekerjaan yang dilakukan secara penuh dan menjadi tanggung jawab pribadi secara keseluruhan. Sedangkan pekerjaan tambahan adalah sebuah pekerjaan yang dibebankan kepada seseorang di luar dari tanggung jawab utama atau pekerjaan utama.

Pekerjaan utama praktikan selama melaksanakan Kerja Profesi di heboh.com yaitu membuat artikel untuk dipublikasikan di website dan juga Instagram. Sedangkan untuk pekerjaan tambahan praktikan membuat naskah video, menjadi talent, serta memproduksi video Wingshop. Praktikan berada di bawah pengawasan dan pembinaan Head of Content heboh.com. Setiap harinya, praktikan menulis 5 artikel yang kemudian dipublikasikan di website dan Instagram.

1. **Proses Perencanaan**

Proses perencanaan pada Heboh.com baik media sosial maupun website, divisi content dan social media melakukan *brainstorming* untuk mempersiapkan konten media sosial dan website pada hari itu, juga beberapa hari kedepan. Perencanaan dilakukan agar informasi yang disampaikan bukanlah informasi yang basi dan bisa menambah pengetahuan bagi masyarakat. Biasanya dalam proses perencanaan, praktikan diminta untuk memberikan suatu informasi apa yang sedang viral, yang sekiranya masyarakat butuh untuk mengetahui informasi tersebut, juga informasi yang masih awam terhadap masyarakat. Setelah mendapatkan persetujuan dari Head of Content dan Head of Social Media, praktikan langsung melakukan riset dan menempatkan informasi apa yang akan diunggah jam berapa.

Sedangkan, untuk perencanaan video Reels dan TikTok, praktikan diminta untuk mencari sekiranya informasi apa yang bisa diberikan kepada masyarakat melalui bentuk visual, baik dari dunia hiburan, selebriti, film, berita, atau semacamnya. Sama seperti membuat artikel, praktikan akan meletakkan referensi di *editorial plan* untuk disimak dan dilihat terlebih dahulu oleh Head of Content apakah informasi tersebut bisa dipublikasikan atau tidak. Ketika Head of Content telah menyetujui referensi yang ada pada *editorial plan* maka praktikan langsung membuat naskah yang dibutuhkan dan mengirim file kepada praktikan.

Namun ketika tim Heboh.com ingin *shooting* H-Talk untuk YouTube, maka seluruh tim diminta untuk melakukan *meeting* yang biasanya dilakukan di ruangan Head Director. Pada *meeting* tersebut, kita melakukan *brainstorming* dan menentukan konten apa yang seru untuk

dibuatkan sebuah video. Biasanya, konten yang disetujui berbentuk games, berbincang tentang suatu hal yang melekat di tim Heboh.com itu sendiri supaya terlihat sangat *relate*, hingga membahas hal yang general.

2. Riset

Pada Heboh.com, melakukan riset atau mengumpulkan bahan referensi merupakan hal yang penting dalam pembuatan sebuah artikel dan konten. Setelah referensi yang praktikan berikan disetujui oleh Head of Content untuk ditulis, praktikan mulai menggali dasar penulisan sesuai dengan pembahasan yang ada. Dilakukannya hal ini tentu untuk menghindari kelengkapan artikel yang mengandung pendapat dan bisa melihat pembahasan secara menyeluruh dari adanya potongan-potongan referensi. Sebelum menuliskan materi secara menyeluruh, praktikan menjabarkan terlebih dahulu dengan poin-poin sekiranya apa saja yang ingin dituliskan secara rinci pada artikel tersebut, juga tentunya mempermudah praktikan dalam membuat kalimat per kalimat dengan mudah dan baik.

Untuk melihat referensi diperbolehkan melalui sumber manapun asal resmi dan terpercaya serta data yang diberikan valid. Contoh sumber resmi seperti kompas.com, cnnindonesia.com, beberapa media lainnya hingga badan-badan pemerintahan yang memiliki situs resmi. Ketika praktikan mengambil kutipan yang dilakukan dengan cara wawancara oleh sumber, maka praktikan harus menuliskan website tersebut seperti "Dilansir dari kompas.com,..." lantaran praktikan tidak melakukan wawancara secara langsung dan memang benar praktikan mengambil kutipan dari sumber tersebut. Hal tersebut supaya masyarakat percaya dengan apa yang ditulis di Heboh.com. Hal tersebut juga supaya informasi yang disampaikan valid dan terdapat sumber yang resmi. Kalimat-kalimat yang tertera pun juga harus dirangkai kembali supaya tidak terjadi plagiasi.

Ketika melakukan sebuah riset, praktikan harus mampu memahami hal apa yang diminati oleh pembaca khususnya yang kerap melihat artikel

Heboh.com dan memfollow Instagram Heboh.com. Biasanya, Head of Content selalu mengingatkan praktikan untuk membuat artikel yang fun, santai, juga terkait dunia hiburan dan sesuatu yang viral. Bahkan ia juga mengingatkan bahwa kita sebagai media juga harus bisa melihat dari pengelompokan usia, gender, kepentingan, pendidikan, kedudukan, pekerjaan, dan sebagainya.

Selama melakukan riset, praktikan selalu berkoordinasi dengan Head of Content selaku pembimbing kerja dan Head of Social Media agar informasi yang disampaikan bisa sesuai dan apakah pemilihan judul, kata-kata sudah benar atau belum. Tentunya juga melihat dari sudut pandang mereka apakah informasi yang praktikan buat sudah layak untuk dipublikasikan atau tidak. Selama proses riset praktikan selalu mencari kurang lebih lima sumber untuk dicatat kembali ke dalam artikel. Setelah referensi diterima oleh Head of Content maka praktikan mulai menulis artikel untuk diunggah oleh divisi social media.

3. Menulis Artikel

Meskipun seorang content creative juga membuat berbagai konten dengan visualisasi, namun selama melakukan Kerja Profesi tugas utama praktikan adalah menulis artikel yang memikat bagi para pembaca. Setelah praktikan melalui proses riset dengan menghimpun berbagai referensi, praktikan langsung menulis artikel dari topik dan referensi yang sudah ada dan sudah diterima oleh Head of Content.

Selama melaksanakan Kerja Profesi di heboh.com, praktikan selalu menuliskan artikel sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Kemudian praktikan juga menuliskan artikel dengan menggunakan kalimat per paragraf agar informasi yang disampaikan lebih mudah untuk dibaca. Praktikan juga diminta untuk menuliskan dengan kata dan kalimat dengan menggunakan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) supaya penulisan menjadi lebih efektif.

Setiap menuliskan artikel, praktikan selalu memberikan gambar pendukung terutama pada bagian cover agar pembaca juga mengetahui apa yang sebenarnya ada dalam artikel tersebut. Sedangkan untuk

unggahannya *feeds* Instagram praktikan terkadang juga menambahkan video jika berita tersebut menyajikan sebuah kronologi. Dalam penyampaiannya, praktikan juga menambahkan sumber supaya tidak terjadi plagiasi. Setelah mendapatkan foto dan video tersebut, praktikan meletakkan link pada *editorial plan* supaya bisa di edit oleh divisi Graphic Design dan segera praktikan masukkan ke website.

Heboh.com membagi kanalnya ke dalam empat kategori yaitu Video, Entertainment, Lifestyle, dan juga News. Selama praktikan melakukan Kerja Profesi di heboh.com, praktikan hanya membuat artikel untuk mengisi kanal Entertainment, Lifestyle, dan News. Dalam masing-masing kanal juga memiliki sub kanal tersendiri untuk lebih mengorganisir informasi atau berita jenis apa masuk dalam kanal tersebut supaya lebih bisa dikelompokkan dan tidak membingungkan para pembaca. Tentu setiap kanal akan menyajikan informasi yang berbeda dan informatif supaya para pembaca juga bisa mendapatkan berbagai informasi yang berbeda namun tetap memberikan *insight*. Selama melakukan Kerja Profesi praktikan kerap menuliskan informasi yang lebih sering dikategorikan dalam kanal entertainment.

Penulisan artikel yang juga didukung oleh adanya pembuatan *content planning* tentu sejalan dengan adanya mata kuliah Strategi Taktik Humas dan juga Penulisan Humas. Namun selama melakukan Kerja Profesi di heboh.com dan membuat *content plan*, praktikan tidak membuat *content plan* secara keseluruhan satu atau tiga bulan secara keseluruhan. Kemudian penulisan sebuah artikel atau informasi yang ingin disampaikan juga tentu sesuai dengan adanya mata kuliah Jurnalisme Online yang mempelajari pembuatan *Soft News* dan *Hard News* juga membuat pemberitaan secara cepat dan tepat, sedangkan dalam realisasinya pemberitaan untuk media *entertain* tidak selalu harus cepat meskipun tetap harus sesuai dengan waktu yang masih bisa dijangkau. Selama praktikan melakukan Kerja Profesi di Heboh.com, penulisan berbagai macam artikel telah dilakukan oleh praktikan. Jenis artikel tersebut juga disesuaikan dengan informasi apa yang sedang viral dan sudah disetujui oleh Head of Content selaku pembimbing kerja pada

setiap harinya. Berikut merupakan jenis artikel yang telah praktikan tulis di Heboh.com:

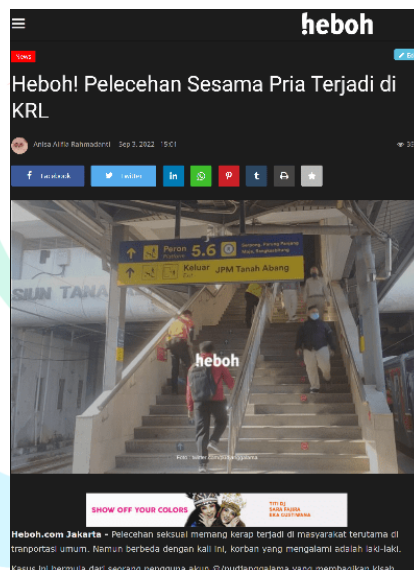
a) Artikel *News*

News merupakan sebuah informasi yang lazimnya menjadi sebuah berita utama (*headlines*) yang bersifat nyata, ringkas, terarah pada akar masalah, yang segera dikemukakan untuk diketahui pembaca (Romeltea, 2012). Artikel ini condong menaikkan sebuah berita yang masih hangat dan baru terjadi, yang mana sifatnya adalah penting untuk dibuat dalam bentuk artikel. Artikel *News* juga harus mengandung unsur 5W 1H supaya pembaca bisa mengetahui informasi tersebut dari awal hingga akhir secara rinci.

Praktikan kerap menuliskan artikel *News* untuk dimasukkan ke dalam website dan *feeds* Instagram. Dalam penulisannya, praktikan biasanya menulis berita mengenai pemerintahan, kemudian juga kehidupan-kehidupan masyarakat Indonesia yang mengalami sesuatu hal seperti kekerasan, pelecehan, dan sebagainya. Praktikan biasanya memperoleh landasan awal berita dari media *online* lain yang serupa. Namun praktikan hanya melihat berita serupa tersebut untuk dijadikan acuan dan memahami informasi tersebut, juga tidak diperbolehkan untuk melakukan *copy paste*. Maka dari itu tugas praktikan adalah mengadaptasi berita serupa yang sudah diperoleh tersebut ke artikel yang akan diproduksi oleh praktikan.

Artikel *News* yang diproduksi harus mengandung 5W 1H yang mana hal tersebut sesuai dengan ketentuan pembuatan sebuah berita. Artikel *News* ini dipublikasikan saat informasi tersebut sedang hangat-hangatnya dan tidak boleh terlewat apalagi ditunda. Hal ini mengingat juga bahwa sebuah media *online* tidak boleh mengunggah sebuah informasi yang basi, akibatnya para pembaca lebih memilih media lain yang cepat dalam memberikan informasi. Walaupun informasi tersebut harus secara cepat diberikan kepada publik, namun informasi yang diberikan tetap harus akurat dan valid terkait data dan informasi yang diberikan.

Berikut merupakan contoh artikel *News* yang diproduksi oleh praktikan dengan judul “**Heboh! Pelecehan Sesama pria Terjadi di KRL**” dengan total jumlah pembaca sebanyak 358 orang. Artikel ini mengangkat tentang kejadian kurang mengenakan yang diunggah salah satu korban pelecehan seksual sesama jenis di media sosial Twitter. Akun tersebut menceritakan terkait kronologis yang terjadi pada dirinya saat sedang berada di dalam gerbong KRL Jabodetabek. Peristiwa tersebut mengundang banyak perhatian publik dan juga media, salah satunya Heboh.com. Hal tersebut menjadi perhatian Heboh.com lantaran itu merupakan isu sosial yang seharusnya tidak terjadi. Dari adanya artikel yang dibuat praktikan dan Heboh.com diharapkan para pengguna transportasi umum khususnya KRL bisa lebih berhati-hati.



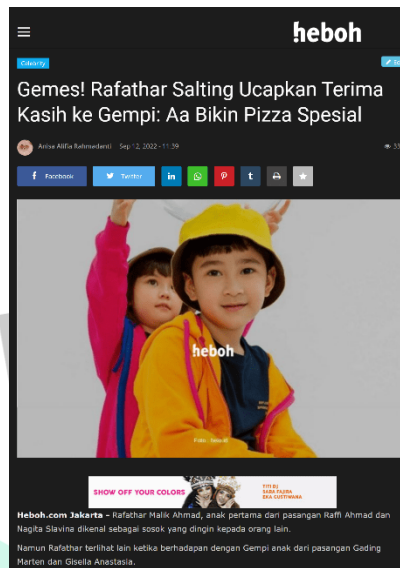
Gambar 3.1 Artikel News
Sumber: (Heboh.com, 2022)

b) Artikel *E-News*

Bukan hanya membuat artikel *News* yang terlihat berat, namun praktikan selama melakukan Kerja Profesi juga membuat artikel *E-News*. Yang mana artikel *E-News* atau *Entertainment News* adalah sebuah berita yang memberikan informasi terkait dunia *entertainment*, meliputi dunia hiburan hingga selebriti Tanah Air. Landasan awal berita biasanya hadir dari berbagai sumber bisa dari

media sosial selebriti itu sendiri, bahkan media sosial netizen yang telah lebih dulu mengunggah berita tersebut namun memang benar terjadi adanya. Pada akhirnya, praktikan harus melihat konten tersebut di media sosial yang menjadi referensi menulis artikel tersebut.

Praktikan merasakan adanya kesulitan saat menulis artikel *E-News* yang hanya bersumber dari media sosial. Hal ini dikarenakan informasi yang dijadikan referensi tidak menjelaskan secara rinci seperti *News* yang harus mementingkan 5W 1H. Dengan adanya hal ini membuat praktikan harus melakukan inovasi dan berimajinasi dalam mengolah tulisan supaya tetap bisa menyajikan informasi yang menarik dan lengkap bagi pembaca. Namun hal tersebut terkadang praktikan siasati dengan mencari dari sumber media *online* lain terkait pemberitaan serupa untuk diolah kembali menjadi sebuah tulisan yang baru. Namun jika pada media *online* lain masih tidak ada artikel serupa, maka praktikan mau tidak mau membuat artikel dengan meragkai kata-kata sendiri sambil melihat informasi apa yang diberikan pada media sosial selebriti tersebut. Berikut merupakan contoh artikel *E-News* yang praktikan kerjakan di Heboh.com dengan judul **“Gemes! Rafathar Salting Ucapkan Terima Kasih ke Gempi: Aa Bikin Pizza Spesial”** dengan total pembaca 330 orang. Praktikan mendapatkan sumber pemberitaan dari TikTok netizen yang mengunggah video Rafathar sedang membuat pizza untuk Gempi bersama sang ibu, Nagita. Kemudian praktikan akhirnya mencari sumber informasi lain melalui media *online* dan melakukan pengolahan kata supaya tidak terjadi plagiasi. Sebelumnya, Heboh.com memang kerap mengangkat berita yang berkaitan dengan keluarga Raffi Ahmad. Heboh.com memang merupakan media *online* yang kerap mengikuti pertumbuhan informasi kehidupan para selebriti Tanah Air. Maka Heboh.com tidak pernah ketinggalan untuk menyajikan informasi yang berkaitan dengan para selebriti untuk dibaca oleh masyarakat luas.



Gambar 3 2 Artikel News
Sumber: (Heboh.com, 2022)

Setelah praktikan menyelesaikan penulisan artikel, praktikan harus meletakkannya ke *editorial plan*. Setelahnya, praktikan harus memberitahukan ke divisi Graphic Design agar gambar dan video yang praktikan cari bisa langsung diedit dan diunggah oleh divisi Social Media sesuai dengan jam yang sudah ditentukan. Jika dalam penulisan tersebut terjadi kesalahan minor maka akan langsung diperbaiki oleh Head of Content namun praktikan juga diberitahukan bahwa dalam penulisan tersebut terdapat kesalahan. Jika kesalahannya cukup banyak maka praktikan diminta untuk menyunting terlebih dahulu dan diberitahukan apa yang diinginkan oleh Head of Content, dan ditanyakan apa yang dimaksud oleh praktikan supaya menemukan jalan tengah dan tidak lagi terdapat kesalahan.

Setelah melewati adanya proses revisi atau perbaikan dari praktikan dan Head of Content, maka praktikan memberitahukan ke divisi Social Media bahwa tulisan tersebut sudah bisa tayang di jam yang sudah ditentukan di *editorial plan*. Artikel yang diunggah oleh divisi Social Media ke *feeds* Instagram, juga akan praktikan unggah di website Heboh.com. Perbedaan dari artikel yang berada di website dengan di *feeds* Instagram adalah hanya di cover foto,

sedangkan untuk penulisan yang praktikan buat sama saja. Untuk foto, divisi Graphic Design mengedit foto untuk di website dengan bentuk persegi panjang dengan logo heboh yang berada di tengah foto. Sedangkan, untuk unggahan *feeds* Instagram maka foto yang ditampilkan berbentuk persegi dengan judul yang tertera dan juga logo heboh dalam foto tersebut.

Dari kelima kanal yang sudah praktikan jabarkan di atas, praktikan membuat artikel yang berkaitan dengan *Entertainment*, *Lifestyle*, juga *News*. Sedangkan untuk kanal video sudah lama tidak diunggah, yang mana saat ini Heboh.com lebih sering membuat video lebih singkat di TikTok dan Instagram dibandingkan dengan di YouTube. Untuk produksi video YouTube saat ini Heboh.com lebih berfokus kepada H-Talk untuk meningkatkan *views* di YouTube supaya sebanding dengan *views* di TikTok dan Instagram. Dari adanya empat kanal yang praktikan buat, untuk kanal *Entertainment* praktikan sudah membuat sebanyak 159 artikel, untuk *Lifestyle* sebanyak 23 artikel, kemudian untuk *News* sebanyak 123 artikel. Artikel secara keseluruhan yang telah praktikan buat selama periode Kerja Profesi di Heboh.com dengan rentang waktu tiga bulan sebanyak 305 artikel. Untuk jenis artikel sendiri, praktikan menuliskan artikel *News*, dan juga artikel *E-News*. Bukan hanya itu, praktikan juga sudah merekap secara keseluruhan artikel yang telah dibuat dengan pembaca terbanyak dalam bentuk tabel. Berikut hasil resume yang telah praktikan buat:

Tabel 3.2 Artikel Heboh.com Pembaca Terbanyak

No.	Judul Artikel	Jumlah Pembaca
1	Kembali Hadir, McDonald's Rusia Ganti Nama Jadi Vkusno & Tochka	2.965 orang
2	Keren! Bola Piala Dunia 2022 Dibuat di Madiun	2.805 orang
3	Hyun Bin dan Son Yen Jin Terpilih Menjadi Pasangan Favorit di Dunia	2.499 orang
4	Pasangan Hyun Bin dan Son Yen Jin Umumkan Kehamilan Pertamanya	2.402 orang

5	Erika/Hesti Kalahkan Raisa/Anyu dengan Skor Tipis, Vincent Tundukkan Valentino “Jebret” di Tepok Bulu 2022	2.318 orang
6	Apriyani/Siti Fadia Cetak Sejarah Usai Juara Malaysia Open 2022: Penantian 55 Tahun Ganda Putri Indonesia	2.290 orang
7	Banyak Bahasa Indonesia dalam Film Minions, Ini Sosok di Baliknnya	2.123 orang
8	Bangga! Animasi Asal Indonesia “The Beach Buds” Dibeli oleh Warner Bros	2.110 orang
9	Momen Rizwan Fadilah Konser Perdana Bersama Riky Febian, Warganet: Duplikat Kakaknya	2.109 orang
10	BLACKPINK Akan Comeback Bulan Depan dan Tour di Akhir Tahun 2022	2.093 orang

Tabel 3.1 Artikel Pembaca Terbanyak

Sumber: Dokumen Pribadi

Selama praktikan melakukan Kerja Profesi di Heboh.com, setiap Kamis Sore seluruh tim melakukan *briefing* dan *brainstorming* bersama di ruangan Head Director untuk mengecek *insight* media sosial, *sharing* terkait kendala yang dihadapi, hingga membicarakan hal apa yang harus dilakukan dalam seminggu kedepan. Setiap dua minggu sekali seluruh tim Heboh.com melakukan *shooting* untuk H-Talk yang mana berarti dalam *briefing* juga membicarakan sekiranya konten apa yang mau dibahas untuk program H-Talk tersebut. Setiap anggota termasuk anak magang biasanya diminta untuk memberikan ide kira-kira apa konten yang cocok dan akan ramai ketika kita membahas hal tersebut. Biasanya ide yang diberikan adalah suatu hal yang seru, yang informatif, juga hal yang sedang viral. Ketika seluruh anggota sudah mengajukan ide, tentunya kita akan berdiskusi sekiranya apa konten yang memang benar cocok untuk diangkat.

Setelah menentukan topik konten H-Talk, maka Head Director akan menanyakan kendala dari setiap divisi secara satu persatu. Praktikan sebagai anak magang juga tentunya ditanya apa kendala yang dihadapi dan apa kesulitan yang kerap terjadi. Setelah

mendapatkan berbagai keluhan dan permasalahannya masing-masing, Head Director melakukan evaluasi secara keseluruhan. Biasanya, pembahasan evaluasi seputar konten baik dari segi pengeditan, stok video maupun foto, artikel, *insight*, dan hal sebagainya. Untuk praktikan sendiri, evaluasi yang diberikan adalah mengenai judul. Dari evaluasi tersebut, praktikan disarankan untuk melihat artikel serupa, juga mencari referensi kata yang unik dan berbeda dari yang lain. Dengan adanya judul yang unik maka hal tersebut dapat menarik pembaca.

Head of Content juga menyarankan harus bisa memilih foto yang baik untuk dijadikan sebuah cover. Yang mana misal artikel yang praktikan buat mengenai pembunuhan, sangat disarankan foto yang dijadikan cover nantinya adalah sebuah foto yang hanya menampilkan seseorang ketakutan atau sebagainya yang tidak begitu memperlihatkan tentang kasus tersebut apalagi sampai menggunakan foto korban. Biasanya, Head of Content selaku pembimbing kerja menyarankan untuk mengambil foto dari website unsplash.com. Seiring dengan berjalannya waktu, banyak yang praktikan jadikan pelajaran dan evaluasi sebelumnya selalu menjadi acuan supaya kesalahan yang terjadi semakin minim.

Tentunya perubahan dari praktikan dan semakin minimnya kesalahan mendapat apresiasi baik dari Head Director, Head of Content, dan divisi lain. Salah satu artikel yang praktikan buat dengan judul **“Manoj Punjabi Akan Jadikan Film Kisah Hidup Laura Anna”** yang dipublikasikan pada 28 Juli 2022 dalam kanal Entertainment dan sub kanal Film menjadi sebuah perbincangan di masyarakat dan tentunya media lain. Artikel tersebut berhasil memperoleh pembaca sebanyak 1.452 orang. Artikel tersebut mengangkat tentang unggahan pada akun Instagram pribadi Manoj Punjabi dengan keluarga Laura Anna yang dikabarkan akan membuat film dari adanya kisah hidup Laura.

4. **Evaluasi**

Setelah melalui berbagai proses atau tahap dalam pembuatan sebuah artikel, maka step terakhir yaitu melakukan evaluasi dari adanya konten atau artikel yang dibuat tersebut. Dalam melakukan Kerja Profesi di heboh.com, praktikan hanya melakukan evaluasi terhadap artikel website yang telah dibuat serta memantau komentar dan *likes* yang diberikan oleh pengikut di Instagram heboh.com. Sedangkan untuk evaluasi melalui Instagram secara keseluruhan akan dilakukan oleh divisi Social Media terkait seperti *engagement*, *share*, dan hal semacamnya. Hasil evaluasi yang didapat dari divisi Social Media akan didiskusikan dalam *weekly meeting* supaya bisa membenahi apa yang harus dilakukan kedepannya dari hasil yang sudah didapatkan saat ini.

Salah satu hal yang dilakukan terkait evaluasi dari Instagram yaitu mengenai *followers* Instagram heboh.com yang mana selalu dipantau apakah *followers* heboh.com ini naik atau turun. Dari adanya pantauan tersebut akan menentukan juga konten yang akan dibuat supaya bisa menarik lebih banyak lagi *followers* dari sebelumnya.

Selain membuat artikel sebagai tugas utama, praktikan juga mendapatkan pekerjaan tambahan dengan membantu melakukan beberapa pekerjaan lainnya yang dilakukan untuk menunjang konten di media sosial heboh.com. Beberapa tugas tambahan yang praktikan lakukan diantaranya yaitu:

1. **Membuat Naskah Video**

Sebagai seorang content creative, salah satu pekerjaan yang praktikan selama melaksanakan Kerja Profesi yaitu membuat sebuah naskah video. Dalam membuat naskah, hal yang praktikan lakukan kurang lebih sama saat membuat artikel. Praktikan memberikan referensi atau acuan kepada Head of Content untuk di *accept*, yang mana ketika referensi tersebut diterima maka akan praktikan riset dan buat naskahnya secara simpel dan menampilkan kata-kata yang menarik. Dalam pembuatan naskah, praktikan tidak memiliki jadwal tetap yang diberikan oleh Head of Content. Biasanya praktikan diberikan tugas untuk membuat naskah video seminggu tiga naskah dan tidak dilakukan setiap minggu. Alur

praktikan dalam membuat sebuah naskah yang pertama adalah mendapatkan perintah untuk membuat sebuah naskah dari Head of Content melalui WhatsApp personal. Kemudian, praktikan mencari referensi sekiranya pembahasan apa yang cocok untuk diunggah berupa video. Praktikan kemudian memberikan referensi ke Head of Content untuk diteliti apakah konten tersebut layak untuk diunggah atau tidak.

Ketika referensi yang praktikan berikan layak maka praktikan langsung mencari sumber referensi terpercaya lainnya supaya bisa mendapatkan informasi secara lengkap. Ketika sudah mendapatkan informasi yang lengkap, praktikan membuat artikel dengan bentuk listicle dan mengolah kata-kata dari informasi yang sudah didapat. Untuk pembuatan naskah ini, praktikan tidak meletakkan hasil yang sudah dibuat di *editorial plan*.

Praktikan membuat dalam sebuah file yang nantinya akan langsung dikirimkan ke Head of Content secara personal. Setelah selesai dan mengirimkan hasil tersebut ke Head of Content, biasanya praktikan akan menerima revisi dan diminta untuk menambahkan link foto pada file. Bukan hanya itu, praktikan diminta untuk melabeli kata atau kalimat apa yang penting dan yang merupakan *highlight* dari naskah yang praktikan buat. Hal tersebut dilakukan supaya mempermudah divisi editor untuk melakukan pengeditan saat sudah melakukan *shooting* video.

Naskah yang praktikan buat akan dipublikasikan di Reels Instagram dan TikTok dengan isi informasi yang sama. Namun perbedaan dari unggahan Reels dan TikTok yang praktikan buat hanyalah jam unggah. Selama melakukan Kerja Profesi, meskipun praktikan tidak mengerjakan keseluruhan naskah namun ada beberapa naskah yang praktikan buat diantaranya:

Tanggal Pembuatan	Judul Video dalam Naskah
12 Juli 2022	Musisi Pria Indonesia Ini Pernah Bekerjasama dengan Musisi Dunia
15 Juli 2022	Rekomendasi Film Bioskop di Bulan Agustus Untuk Kamu!
18 Juli 2022	Aktor Indonesia yang Punya Bayaran Termahal
8 Agustus 2022	5 Artis Indonesia dengan Endorse Termahal

10 Agustus 2022	Candi Borobudur Gak Masuk 7 Keajaiban Dunia?
10 Agustus 2022	Film Indonesia Yang Punya Sekuel Kedua dengan Rentang Waktu yang Cukup Lama!

Tabel 3.2 Rincian Naskah
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari enam naskah yang praktikan buat, tentu seluruhnya diunggah dalam TikTok maupun Reels Instagram heboh.com. Namun perbedaannya adalah dari waktu tayang, jenis informasi, juga views dan likes dalam konten tersebut. Tidak seluruh konten mendapatkan banyak views dan likes, namun tidak juga mendapatkan sedikit views dan likes. Salah satu views terbanyak ada pada konten dengan judul **“Rekomendasi Film Bioskop di Bulan Agustus Untuk Kamu!”** dengan total views 78,3 Ribu dan dengan 490 total likes. Pendapatan views dan likes tersebut ada pada media sosial TikTok. Konten tersebut bisa mendapat banyak views dan likes lantaran mengangkat sebuah informasi yang memang dibutuhkan oleh masyarakat. Bahkan jika dilihat pada kolom komentar banyak yang merasa terbantu melalui informasi yang disampaikan. Terlihat juga terdapat beberapa komentar yang mengungkapkan ingin menonton salah satu film diantaranya dan bahkan ada yang tidak bisa memilih harus menonton yang mana. Mereka mengajak teman, sahabat, pasangan, dan keluarga dengan menandai akun mereka di kolom komentar konten rekomendasi film. Secara tidak langsung ketika mereka menandai orang lain, views dalam konten ini akan terus bertambah, bahkan juga likes dalam video ini.

- a) **Membuat Naskah Kolaborasi TikTok**
Menyambut hari kemerdekaan Indonesia yang ke 77, TikTok menggandeng banyak media untuk melakukan kolaborasi dengan membuat konten mengenai hari kemerdekaan. Heboh.com menjadi salah satu media yang berkolaborasi dengan TikTok. Dalam kolaborasi ini, praktikan bersama dengan Head of Content dan Content Marketing membuat sebanyak Sembilan naskah konten yang nantinya akan diserahkan ke divisi Editor untuk segera di edit

sesuai dengan kesepakatan dengan pihak TikTok. Nantinya setelah divisi Editor sudah menyelesaikan editan, video tersebut akan diunggah oleh divisi Social Media ke TikTok dengan menandai akun resmi TikTok. Dalam konten yang dibuat, heboh.com menyetujui kesepakatan kolaborasi bersama TikTok dengan membuat tiga video mengenai hari kemerdekaan, tiga mengenai sejarah Indonesia, dan tiga sisanya mengenai makanan khas Indonesia. Supaya konten tersebut bisa selesai dengan waktu yang telah ditentukan, maka Head of Content membagi kepada praktikan dan Content Marketing untuk mengerjakan masing-masing tiga konten dengan pembahasan masing-masing satu. Berikut merupakan naskah yang praktikan buat:

Tanggal Pembuatan	Judul Video dalam Naskah	Jumlah Views / Likes
15 Agustus 2022	Sejarah dari Adanya Lomba 17 Agustus!	112,0K / 1.751
15 Agustus 2022	Rayakan HUT RI dengan Tradisi Unik	107,2K / 1.682
15 Agustus 2022	Makanan Anti Mainstream di Indonesia!	62,5K / 453

Tabel 3.3 Rincian Naskah
Sumber: Dokumen Pribadi

Kolaborasi konten yang dilakukan bersama TikTok ini tentu sangat menaikkan *engagement* TikTok heboh.com yang mana sembilan konten yang dibuat oleh divisi Content ini mendapat banyak views dan likes dibandingkan konten-konten biasanya.

2. Menjadi Talent

Sebagai perusahaan media, heboh.com tentunya selalu memproduksi berbagai macam konten salah satunya dalam bentuk video. Video yang dibuat pun beragam, ada yang hanya untuk diunggah di YouTube, ada yang di Reels, dan juga TikTok. Setelah membuat naskah, praktikan diminta membantu dalam pembuatan video. Yang mana praktikan diminta untuk menjadi seorang *talent* dan juga *host* dalam beberapa video baik di YouTube, Reels, maupun TikTok.

a. Reels Instagram & TikTok

Video yang diunggah pada Reels Instagram & TikTok adalah sebuah video yang sama dengan pembahasan yang sama. Setelah praktikan diminta untuk membuat naskah video Reels dan TikTok, praktikan juga diminta untuk menjadi *host* dengan membacakan informasi yang tertera di naskah pada *prompter*. Pada video tersebut, praktikan berada sendiri dalam satu *frame* untuk memberikan informasi yang sudah dibuat dalam naskah dengan durasi kurang lebih 1 (satu) menit. Bahkan sebelumnya Reels Instagram dan TikTok ini hanya di edit secara sederhana menampilkan visualisasi ditambah dengan tulisan, maka dari itu praktikan adalah orang pertama yang tampil dalam video di media sosial Heboh.com.

b. Live Instagram

Heboh.com sebagai media bukan hanya mengunggah berbagai informasi ke publik namun juga melakukan banyak kolaborasi, salah satunya dengan Bigu Festival. Bigu Festival adalah sebuah konser musik yang diselenggarakan di Hutan Kota GBK pada 16 & 17 Juli 2022. Festival ini tentunya menghadirkan banyak penyanyi dan stand up ternama Indonesia dengan mengusung konsep piknik dan bersantai. Dari adanya kerjasama media partner tersebut, Heboh.com mempromosikan festival ini melalui unggahan feeds, story juga melalui live Instagram. Pada live ini praktikan diminta untuk membantu mempromosikan dengan menghimbau para penonton yang *join* live untuk membeli tiket yang disediakan oleh pihak Bigu Festival. Namun Heboh.com juga membuka kesempatan bagi para penonton dan *followers* untuk mengikuti give away yang diadakan Heboh.com supaya bisa mendapatkan tiket gratis. Praktikan mempromosikan dan memberitahukan kepada penonton supaya bisa mendapatkan tiket gratis, di mana lokasi Bigu Festival, kapan, dan bagaimana jika mereka ingin membeli tiketnya.

c. YouTube

Pada kanal YouTube Heboh.com terdapat acara yang bernama H-Talk dengan menampilkan orang-orang yang bisa ditanya satu persatu. Namun kini, acara H-Talk diisi oleh tim Heboh sendiri dengan membahas suatu isu, bermain games, juga tebak harga dari sebuah makanan atau minuman. Biasanya isu yang dibahas merupakan suatu isu yang sedang beredar di masyarakat luas hingga beberapa isu yang pernah dialami oleh beberapa tim Heboh.com. Praktikan diminta untuk membahas kejadian yang pernah terjadi selama menjadi pengguna krl, membahas permasalahan yang baru-baru terjadi mengenai jasa *screenshot* menggunakan iPhone. Praktikan dipilih membahas hal tersebut lantaran praktikan yang pernah mengalami dan dekat di kehidupan praktikan.

Pada pembahasan pengguna krl, praktikan dipilih lantaran selama melakukan Kerja Profesi di Heboh.com, praktikan selalu menggunakan krl untuk menuju ke lokasi kantor. Yang mana ketika membahas hal tersebut tentunya sangat *relate* dan dekat dengan kehidupan praktikan. Kemudian pada pembahasan jasa *screenshot* iPhone, praktikan dipilih juga lantaran praktikan sebagai pengguna iPhone yang tentunya bisa dimintai pendapat terkait hal tersebut. Dalam jenis video berbentuk *games*, tanpa adanya unsur kedekatan, seluruh tim Heboh.com melakukan pengundian siapa yang akan main dalam games tersebut. Praktikan mendapat giliran untuk main games di tebak artis. Dengan adanya konten H-Talk dengan konsep baru seperti ini akan membuat konten Heboh.com lebih bervariasi dan menarik di mata publik. Biasanya, cuplikan dari konten H-Talk yang baru tayang di YouTube akan dipromosikan melalui *feeds* Instagram Heboh.com.

3. Membuat dan Mengedit TikTok Wingshop

Heboh.com merupakan bagian dari E-Motion Entertainment, yang mana E-Motion Entertainment juga memiliki anak perusahaan lainnya seperti Karnaval Musik, Wingbox, juga WingShop. E-Motion Entertainment yang

merupakan perusahaan yang berberak di bidang hiburan dan menaungi banyak nama selebriti besar. WingShop yang merupakan salah satu perusahaan penjual makanan dan barang yang berada di luar negeri ingin mempromosikan barang yang dijualnya supaya lebih menarik perhatian masyarakat. Kemudian pihak WingShop melihat konten TikTok Heboh.com yang cukup baik dan terus meningkat, pihak WingShop meminta bantuan kepada tim Heboh.com untuk mengelola akun TikTolnya.

Pada akhirnya, Head Director dan Head of Content menunjuk praktikan untuk membuat dan mengedit video TikTok WingShop. Dalam proses pembuatannya, praktikan diminta untuk membuat dan mengunggah sebanyak tiga video selama satu minggu. Pada akhirnya, praktikan membuat video tersebut dengan melakukan *take* video makanan yang tersedia di kantor WingShop untuk dipromosikan. Praktikan membuat video tersebut semenarik mungkin dari visualisasi dan mencoba untuk memahami teknik video dan edit yang cukup menarik supaya bisa *eye catchy* di mata masyarakat yang melihatnya. Bukan hanya itu, supaya video yang dibuat bisa dilihat banyak orang dan masuk ke *for your page* pasar maka praktikan menggunakan *sound* yang sedang viral supaya video tersebut mudah untuk ditemui. Selama pembuatan video, praktikan belum menerima revisi dan komplain dari pihak WingShop, serta Head Director dan Head of Content.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi di Heboh.com khususnya pada divisi Content tentunya praktikan mendapati beberapa kendala yang tentunya menghambat pekerjaan. Kendala yang muncul ada dua yaitu eksternal dan internal. Berikut merupakan kendala yang didapati oleh praktikan selama melaksanakan Kerja Profesi:

1. Content Creative

Berikut merupakan kendala yang dialami oleh praktikan saat menjalani kerja profesi sebagai Content Creative:

- a. Awal periode bekerja, praktikan masih banyak mengalami kesalahan lantaran masih harus beradaptasi dengan lingkungan baru yang memahami seluruh media baik dari website hingga media sosial.
- b. Adanya jam unggah konten yang sudah pasti namun belum ada berita atau informasi baru yang bisa diberikan kepada masyarakat.
- c. Ketika ada revisi yang diberikan oleh Head of Content di *editorial plan*, terkadang link revisi tersebut belum terganti dengan yang baru. Pada akhirnya membuat divisi Graphic Design terlanjut mengedit foto dengan referensi lama dan tentunya ini menghambat unggahan di jam tertentu.
- d. Barang yang dijual di WingShop terkadang tidak *ready stock* di kantor yang membuat praktikan sedikit kesulitan dalam pembuatan video TikTok. Jika pun barang tersedia di kantor, tidak memiliki stok banyak yang tentunya juga memengaruhi kualitas video. Video mempromosikan barang akan sedikit aneh ketika barang yang disediakan hanya satu, sedangkan barang tersebut memiliki banyak varian dan masing-masing hanya satu varian itu tidak masalah. Ditambah lagi barang di WingShop itu tidak boleh dibuka kemasannya yang mana ketika barang tersebut berbentuk makanan atau minuman agak sedikit sulit dalam pembuatan videonya. Hal tersebut lantaran ketika mempromosikan suatu makanan di TikTok sebagian besar masyarakat ingin melihat bagaimana bentuk makanan atau minuman tersebut ketika dikonsumsi.
- e. Dalam seminggu tentunya seluruh tim Heboh.com melakukan *brainstorming* dan diskusi bersama, namun dibatasi dengan adanya jadwal Head Director yang sibuk maka terkadang jadwal *weekly meeting* berganti secara mendadak bahkan saat hampir jam pulang kantor.
- f. Menulis artikel merupakan pekerjaan utama praktikan, yang mana dalam membuat sebuah tulisan praktikan membutuhkan adanya referensi dari sumber lain untuk mengetahui informasi secara

lengkap. Namun beberapa artikel yang harus praktikan buat tidaklah memiliki referensi satu pun.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

1. **Content Creative**

Setelah mengalami kendala, praktikan tentunya mencoba untuk mengatasi kendala yang terjadi. Berikut cara praktikan dalam mengatasi kendala pada bidang kerja Content Creative:

- a. Praktikan berupaya untuk mencerna dan terus mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja di Heboh.com. Praktikan juga terus menjaga komunikasi dengan Head of Content dan juga seluruh divisi supaya bisa belajar banyak tentang Heboh.com dan apa yang diinginkan oleh perusahaan.
- b. Praktikan bersama dengan Head of Content mengulik lagi sekiranya informasi apa yang bisa diberikan kepada masyarakat. Jika dalam kondisi ini, praktikan dan Head of Content akhirnya mengolah data atau informasi yang sudah ada dan dikaitkan dengan berita lain. Misal seperti artikel mengenai gaya rambut baru Reza Rahadian, kebanyakan media membuat artikel lantaran gaya rambutnya yang baru dari adanya unggahan di Instagram. Namun Heboh.com tidak mengangkat informasi tersebut saat sedang ramai-ramainya, justru informasi tersebut diolah kembali dan dikaitkan dengan adanya launching film Mendarat Darurat.
- c. Praktikan selalu melakukan *refresh* pada *editorial plan* agar jika Head of Content telah melakukan revisi bisa langsung terlihat. Namun untuk lebih memastikan, biasanya praktikan mengkonfirmasi ke Head of Content dan menanyakan apakah ada link yang diganti atau tidak. Jika ada dan belum terganti di *editorial plan* maka praktikan meminta link tersebut dan memasukkannya kembali ke *editorial plan* supaya divisi Graphic Design tidak kebingungan.
- d. Praktikan sesekali dibantu oleh beberapa tim Heboh.com yang lain dalam mengkonsep video TikTok WingShop. Praktikan mencari tahu video TikTok yang serupa dalam mengemas promosi barang jualan. Praktikan melihat video promosi makanan atau minuman

yang tidak dibuka kemasannya. Bukan hanya itu, praktikan juga melakukan kreasi terhadap barang yang sedikit stok nya dengan dibuat sebagai drama singkat dan dibantu oleh tim Heboh.com lainnya.

- e. Biasanya pada jadwal yang sudah tetap setiap minggunya, praktikan menanyakan kepada tim Heboh.com apakah tetap diadakan *weekly meeting* atau ada jadwal yang ditunda. Biasanya, tim Heboh.com juga selalu mengecek grup WhatsApp untuk *update weekly meeting* dari Head Director.
- f. Ketika tidak adanya referensi satu pun mengenai artikel yang akan praktikan buat, maka praktikan mengulik sendiri dengan memahami secara rinci apa yang ingin disampaikan. Seperti contoh saat praktikan diminta untuk menuliskan terkait Juicy Luicy yang lagunya didengar di Filipina. Namun tidak ada referensi sama sekali baik dari media sosial maupun media *online* lain. Hal ini lantaran Juicy Luicy keluaran dari E-Motion Entertainment, maka dari itu praktikan diminta untuk mengunggah informasi terkait hal tersebut. Praktikan mencoba untuk menanyakan terkait Juicy Luicy ke beberapa tim Heboh.com lain supaya bisa mengaitkan informasi Juicy Luicy secara lengkap.